

























































































































































### **BAB III**

#### **DESKRIPSI WILAYAH**

##### **A. Historis dan Geografis**

Menurut Suwardi selaku kepala SDLB A PRPCN Palembang mengatakan:

Historis dan geografis Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra yaitu: Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra (PRPCN) berlokasi di jalan MP. Mangkunegara No. 6 Palembang. Letak PRPCN ini cukup strategis karena berada dalam kota dan terletak di pinggir jalan yang memudahkan masyarakat untuk menjangkanya, dengan luas areal sekitar 10.000 atau 3,5 Ha. Selain itu, panti ini dikelilingi oleh Sekolah Luar Biasa (SLB) yang bangunannya berbentuk letter U, di bawah naungan Dinas Kesejahteraan Sosial Kota Palembang.<sup>1</sup>

Adapun sejarah atau hal-hal yang melatar belakangi tentang berdirinya Panti

Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra (PRPCN) adalah sebagai berikut:

Di saat tahun seribu sembilan ratus lima puluhan (1950-an) masih banyak para penderita cacat netra yang belum ditampung dan masih tersebar. Khususnya di Kotamadya Palembang. Berdasarkan dari hasil pengamatan dan pemantauan inilah, maka timbul suatu ide dari seorang notaris yang berasal dari keturunan Tionghoa bernama *Tan Tong Kie* untuk menampung para penderita cacat netra dalam suatu asrama. Dengan adanya ide tersebut serta tersedianya lokasi dan dana yang mendukung, maka pada tahun 1959 berdirilah sebuah asrama yang mempunyai tujuan untuk dapat menampung dan memelihara serta merawat para penderita cacat netra yang masih dalam keadaan terlantar di sekitar Palembang.<sup>2</sup>

Untuk menghimpun para penyandang cacat netra yang semakin bertambah, maka perlu diadakan susunan pengurus dan berdiri suatu organisasi untuk menangani

---

<sup>1</sup> Suwardi, Kepala Sekolah, *Wawancara*, Palembang: SDLB A PRPCN, 18 Oktober 2014

<sup>2</sup> Dinas Sosial Kodya Daerah TK.II. *Penanganan Masalah Sosial Penyandang Cacat Netra pada PRPCN*, (Palembang, 1993), hlm. 5

masalah tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut, berdirilah suatu yayasan yang bernama, “Yayasan Lembaga Orang Buta Sumatera Selatan Sinar Cahaya”.<sup>3</sup>

Setelah itu, empat tahun kemudian pada tahun 1964 yang sesuai dengan perkembangannya, maka diadakan adanya perubahan dasar anggarannya, dengan demikian nama yayasan berubah dengan nama menjadi, “Yayasan Pendidikan Tunanetra Sinar Harapan”. Selanjutnya berdasarkan akte notaris dengan nomor 12 tahun 1964, adanya pembentukan pengurus yayasan yang diketuai oleh Ibu Warsiti Agus Soelaiman dan dibantu oleh Bapak Hanafiah dan Syair Khofafa.

Selama lima tahun, mulai terbentuknya pengurus yayasan periode 1964 sampai dengan tahun 1969 keadaan semakin menurun, sehingga memperhatikan. Untuk menanggulangi dan menyelamatkan keadaan yayasan yang memperhatikan tersebut, maka beberapa dari isteri-isteri para pejabat memprakarsai dalam mengatasi hal tersebut. Sebagai realisasi dari maksud tersebut, maka pada tahun 1969 terbentuknya susunan pengurus sebagai berikut:

1. ketua : Ny. Himawan Susanto
2. Wakil Ketua : Ny. Fatwa Zaini
3. Sekretaris : Ny. Nawawi
4. Bendahara : Ny. Khalil Azis
5. Perlengkapan : Ny. Inah.<sup>4</sup>

Setelah berlangsung selama satu tahun, tepatnya pada tanggal 14 Maret 1970 para pengurus menyerahkan yayasan ini kepada pemerintah daerah TK. II Palembang, kemudian dengan dikeluarkannya: SK Walikota Madya TK II Palembang

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm.7

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 7

No.55/UM/WK/1970 pada tanggal 30 Mei 1970, yang isinya antara lain bahwa pengawasan dan pembinaan selanjutnya diserahkan kepada Dinas Sosial Kodya Dati II Palembang, kemudian lembaga atau yayasan ini berubah menjadi “Panti Tuna Netra Sosial Kotamadya Palembang”. Sedangkan yang menjabat selaku pimpinan panti pada waktu itu adalah Amanah Dualis”.<sup>5</sup>

Sejak tahun 1976 yayasan ini telah mulai mendapatkan bantuan secara rutin yang datang dari pemerintah Daerah Tingkat II Sumatra Selatan dan dari yayasan Dharmais Jakarta, bantuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan rumah pimpinan dan gedung SLB A serta merehabilitasi asrama panti anak-anak.
2. Biaya makanan, pakaian, alat-alat tulis dan lain-lain, bantuan ini berasal dari Dinas Sosial Propinsi Daerah Tingkat I Sumatra Selatan.
3. Bantuan biaya yang berupa peningkatan gizi terhadap anak-anak PRPCN dan kesehatan anak-anak PRPCN, bantuan ini berasal dari Yayasan Dharmais Jakarta.
4. Adanya bantuan subsidi dan bantuan guru, bantuan ini berasal dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta melalui Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sumatra Selatan.
5. Bantuan dari para masyarakat dan berbagai perusahaan-perusahaan yang ada di kotamadya Palembang dan sekitarnya.<sup>6</sup>

Pada tahun 1979, berbagai perbaikan yang dilaksanakan terus menerus selalu berkembang. Pada tanggal 17 Oktober 1979, SLB A berdiri atas izin dan persetujuan Kepala Dinas Sosial Propinsi Daerah Tingkat I Sumatra Selatan. Pada waktu itu menggunakan ruangan sementara. Selanjutnya pada tahun ajaran 1978/1979 dibangunlah gedung SLB A yang memiliki tiga lokal. Adapun pengurus-pengurusnya pada waktu itu adalah:

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 4-6

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 6

Kepala Sekolah juga merangkap sebagai kepala panti yaitu Bapak Bustan Ahmad,

Guru-gurunya yaitu:

1. Legiso (Tuna Netra)
2. Alm. Dar Suradilaga (Tuna Netra)
3. Subardi (Tuna Netra) dan Alm. Habsor.<sup>7</sup>

Dengan berdirinya SLB A tersebut, dianut adanya tanggung jawab dalam setiap bulan dengan menyampaikan laporan-laporan rutin ke Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sumatra Selatan.

Berdasarkan keterangan Dinas Sosial Kodya Daerah Tingkat II Palembang yaitu:

Sesuai dengan perkembangan berdirinya panti, yang bukan hanya sekedar memberikan perawatan dan penampungan terhadap para penyandang cacat netra, akan tetapi jika memberikan pendidikan. Dari adanya upaya-upaya tersebut dapat suatu pedoman kerja yang dituangkan ke dalam "surat Keputusan Walikotamadya daerah tingkat II Palembang dengan Nomor: 145/UM/WK/1983, tentang susunan organisasi dan tata kerja panti-panti sosial dilingkungan Dinas Sosial Kotamadya Daerah Tingkat II Palembang."<sup>8</sup>

Sejalan dengan kebijaksanaan pemerintah tentang otonomi yang telah ditetapkan pada tahun 1967 secara berangsur-angsur mulai dilaksanakan. Hal ini juga terjadi pada panti-panti pemerintah yang berada dalam kawasan Kotamadya Palembang, yang mulai dari masalah pengelolaan, masalah bantuan dana dan yang terakhir masalah pegawai serta barang-barang inventaris. Adapun pelaksanaan

---

<sup>7</sup> *Rekapitulasi Keadaan Guru Dan Pegawai PRPCN, Tahun ajaran 1978/1979*

<sup>8</sup> *Dinas Sosial Kodya Daerah Tingkat II. Op. Cit., hlm. 8*



masalah ini didasarkan pada: SK Kepala Gubernur Tingkat I Sumatra Selatan dengan nomor: 824/264/SK/XIII/92 Tanggal 13 Mei 1992 tentang pemindahan tugas dilingkungan Pemda Tingkat I Sumatra Selatan. “Selanjutnya dususul dengan SK Wali Kotamadya Daerah Tingkat II Palembang dengan nomor: 824/309/VII/SP/92 Tanggal 8 September 1992 tentang penerimaan bantuan kepada Pemda Kotamadya Daerah TK I Palembang”.<sup>9</sup>

Sejak dikeluarkannya surat keputusan tersebut, maka pengelolaan PRPCN, baik pembiayaannya maupun ketenaga kerjaan menjadi tanggung jawab dan wewenang Pemda Tingkat II Palembang, melalui Dinas Sosial Tingkat II Palembang. Selanjutnya, selama berdirinya PRPCN ini telah beberapa kali mengalami pergantian pimpinan. Kepemimpinan sekarang, dipegang oleh ibu Suparti yang juga mantan pegawai di PRPCN.

Sebelumnya, pimpinan PRPCN ini pernah juga dipimpin oleh ibu Arjuna Nasution BA, pada masa ini kepemimpinan terdapat dua peristiwa penting yang terjadi. Peristiwa tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama kalinya diadakan kursus keterampilan *terapi zona*, yaitu sejenis pengobatan tradisional yang pertama kalinya di Kotamadya Palembang yang bekerja sama antara PRPCN dengan Dharma Wanita Sub Unit PT. Pusri yang dilaksanakan dari tanggal 19 sampai dengan 24 Juli 1993 yang bertempat di PRPCN. Selanjutnya peristiwa penting yang kedua adalah dalam kurun waktu yang bersamaan telah dirintisnya pendirian SLB A tingkat lanjutan yang sekarang ini dikenal dengan nama SLTP. Sambil menunggu surat izin dari Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kotamadya Palembang, pelaksanaan proses belajar mengajar telah dimulai sejak tanggal 19 Juli 1993/1994 dengan jumlah murid sebanyak 5 orang. Sebagai tenaga

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 8

pengajarnya, memanfaatkan tenaga kerja guru SLB A yang ada dan ditambah dengan beberapa orang tenaga guru sukarela yang berada di PRPCN.<sup>10</sup>

Untuk melengkapi uraian tentang sejarah berdirinya PRPCN Palembang, penulis akan memaparkan nama-nama pimpinan di PRPCN tersebut:

**Tabel. 2**  
**Daftar Urutan Nama-Nama Pimpinan PRPCN**

No	Nama	Lembaga	Tahun
1	Tan Thong Kie	Yayasan Orang Buta Sumatra Selatan Sinar Harapan	1959 s.d 1964
2	Ny. Warsiti	Yayasan Pendidikan Tuna Netra Sinar Harapan	1964 s.d 1969
3	Ny. Himawan Susanto	Sda	1969 s.d 1970
4	Ahmad Duaris	Panti Pendidikan Tuna Netra Sosial Kotamadya Palembang	1970 s.d 1972
5	Jamalian Al Hadi	Panti Tuna Netra Palembang	1972 s.d 1973
6	Mahmuddin	Sda	1973 s.d 1976
7	Bustan Ahmad	Panti Pendidikan Tuna Netra Palembang	1976 s.d 1977
8	Mukhtar Abdullah	Sda	1977 s.d 1980
9	Nurpala Zen	Sda	1980 s.d 1981
10	Bustan Ahmad	PRPCN	1981 s.d 1986

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 9

11	Jaslani Harun	PRPCN	1986 s.d 1989
12	M. Teguh, BA	PRPCN	1989 s.d 1993
13	Arjuna Nasution, BA	PRPCN	1993 s.d 1999
14	Suparti	PRPCN	1999 s.d 2003
15	Rahman	PRPCN	2003 s.d 2007
16	Hj. Hartini	PRPCN	2007 s.d Sekarang

Sumber: *Dokumentasi PRPCN*

## B. Visi, Misi, Tugas Dan Fungsi SDLB A PRPCN Palembang

### 1. Visi SDLB A PRPCN Palembang

Mewujudkan insan yang mandiri beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME.<sup>11</sup>

### 2. Misi SDLB A PRPCN Palembang

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal
- b. Mendorong dan membantu siswa dan orang tua mengenal potensi siswa sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- c. Menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri anak didik
- d. Memberi pembekalan pada siswa sehingga dapat hidup mandiri
- e. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah dan *stakeholder*
- f. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan pada Tuhan YME.<sup>12</sup>

### 3. Tugas SDLB A PRPCN Palembang

Menurut Suwardi tugas pokok SDLB A PRPCN Palembang ialah:

“Melaksanakan usaha-usaha rehabilitasi dan pelayanan sosial bagi para

<sup>11</sup> Dokumentasi SLB A PRPCN Palembang

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm 4-5

penyangang cacat netra, dan menyelenggarakan pendidikan luar biasa bagian A (SLBA)”<sup>13</sup>.

#### 4. Fungsi SDLB A PRPCN Palembang

Berdasarkan data dokumentasi di SDLB A PRPCN Palembang, Fungsi

SDLB A PRPCN Palembang adalah:

- a. Identifikasi, motivasi, observasi, seleksi dan penerimaan calon klien
- b. Konsultasi
- c. Pengungkapan dan pemahaman masalah (assesment) serta penyusunan rencana rehabilitasi
- d. Pelayanan, penampungan, pengasramaan dan perawatan
- e. Pembinaan fisik dan mental kerohanian
- f. Bimbingan keterampilan kerja/usaha
- g. Pemberian latihan keterampilan
- h. Pelaksanaan usaha-usaha penyaluran kembali kepada keluarga dan masyarakat
- i. Pembinaan lanjut.<sup>14</sup>

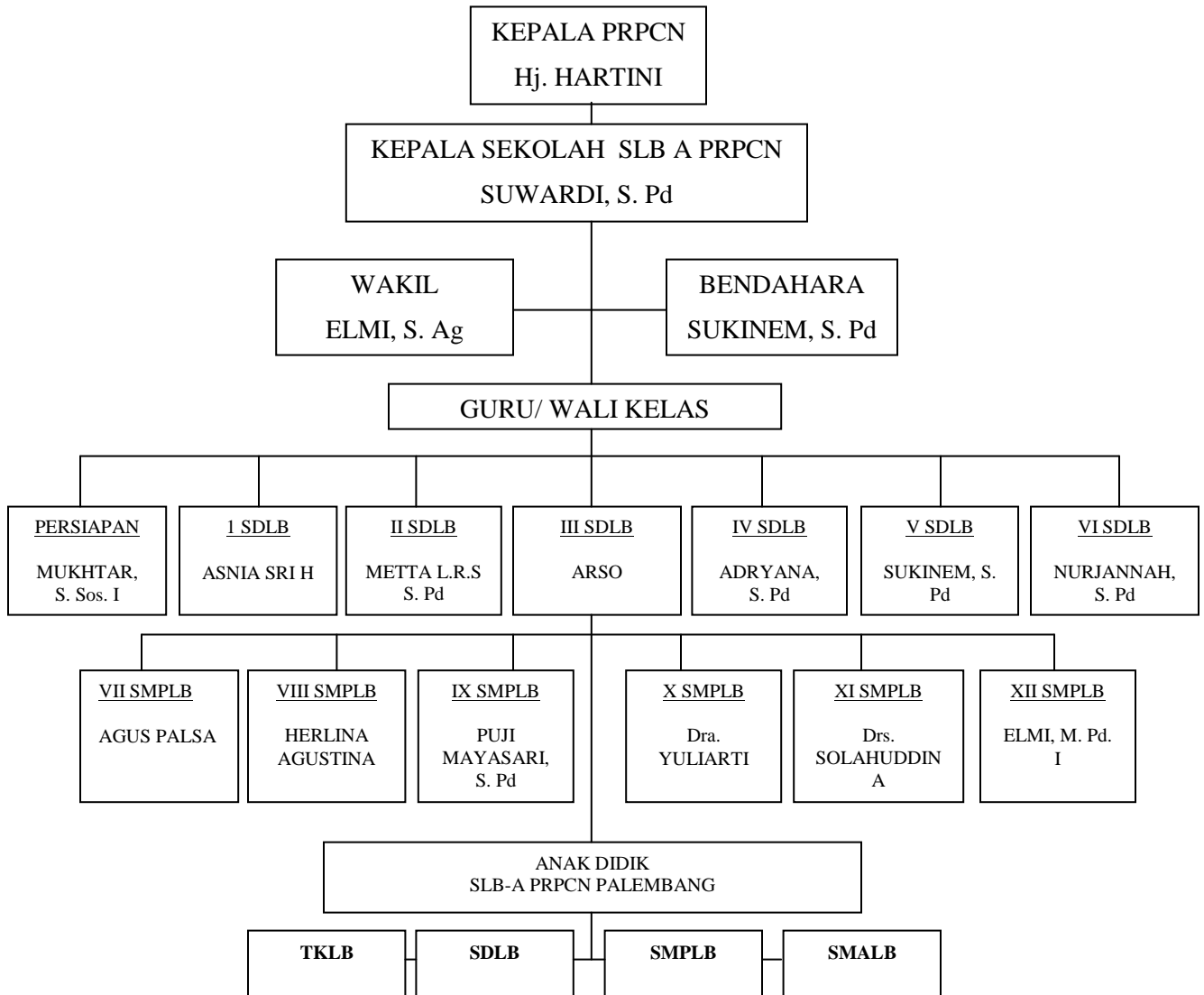
---

<sup>13</sup> Suwardi, Kepala Sekolah, *Wawancara*, Palembang: SDLB A PRPCN, 20 Oktober 2014

<sup>14</sup> Dokumentasi SLB A PRPCN Palembang

### C. Struktur Organisasi

#### Struktur Organisasi SLB A PRPCN Palembang



Sumber: Dokumentasi SDLB A PRPCN Palembang

## D. Keadaan Guru Dan Keadaan Siswa

### 1. Keadaan guru

Guru merupakan unsur terpenting yang komponen bagi terselenggaranya proses pembelajaran, sampai saat ini SLB A Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra (PRPCN) memiliki tenaga guru sebanyak 22 orang. 2 orang merupakan pengurus Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra (PRPCN), 10 orang merupakan tenaga edukatif, terdiri dari 6 orang laki-laki dan 4 orang guru perempuan. Guru yang tidak tetap atau masih honor sebanyak 10 orang, terdiri dari 6 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.

**Tabel. 3**  
**Daftar Nama Guru SLB A PRPCN Palembang Tahun Ajaran 2014/2015**

No	Nama	L/P	T.T.L	Status	Jabatan	Pangkat/ Gol	Ijazah Tahun	Mulai Di Angkat			Meng ajar Kelas	Alamat
								SK Pertama	SK Terakhir	SK Sekolah		
1	Suwardi	L	Sleman, 21-06- 1963	kawin	Kep. sek	Pembina IV/a	S1 BK 2010	3/1/199 1	4/1/201 1	4/1/201 1	SD	Kebun Bunga KM.9
2	Drs. Solahuddin Anwari	L	Sungai Pinang, 12-12- 1962	kawin	Guru	Pembina IV/a	S1 PLB 1987	2/1/198 6	10/1/20 02	7/1/200 5	SD/S MP	Rt.30 Kel.8 Ilir
3	Sukinem, S.Pd	P	Boyolali , 5-11- 1963	kawin	guru	Pembina IV/a	S1 BK 2010	2/1/198 6	10/1/20 08	2/1/198 6	SD	Rt.30 Kel.8 Ilir
4	Nurjannah, S.Pd	P	Kayu Agung, 21-01- 1972	kawin	Guru	Pembina IV/a	S1 PLB 1994	3/1/199 7	10/1/20 11	3/1/199 7	SD	Rt.30 Kel.8 Ilir
5	Elmi, S.Ag	L	OKI,10- 05-1973	kawin	Guru	Penata Muda TK.1 III/b	S1 PAI 1998	1/1/200 7	10/1/20 11	8/1/200 3	SD	Karya jaya Kertapati
6	Adryana,	L	Palemba	kawin	Guru	Penata	S1	1/1200	10/1/20	1/1/200	SD	5 Ulu

	S. Pd		ng, 4-4-1972			Muda TK.1 III/b	FKIP B.IN G 2004	8	12	5		Kertapati
7	Deny Agustiawan	L	Palembang, 15-08-1980	Belum	Guru	Penata Muda TK.1 III/b	S1 PAI 2006	1/1/2009	1/1/2009	5/1/2010	SD	Lemabang
8	Dra. Rosalina	P	Palembang, 28-07-1964	Belum	Guru	Penata Muda TK.1 III/b	S1 IPS 1992	1/1/2007	1/1/2007	2/6/2012	SMP/SMA	Seduduk Putih 8 Ilir
9	Arso	L	OKI, 03-11-1966	Kawin	Guru	Penata Muda TK.1 II/b	MAN 1990	1/1/2008	1/1/2008	7/1/1993	SD	Rt.30 Kel. 8 Ilir
10	Asnia Sri Handayani	P	OKU, 12-08-1972	Kawin	Guru	Penata Muda II/b	SMA	1/1/2008	1/1/2008	7/1/2001	SD	Rt.30 Kel. 8 Ilir
11	Dra. Yuliarti	P	Batu Sangkar, 01-01-1958	Kawin	G.T.Y	Honorar	S1 FKIP B.IN D 1989	12/1/1991	12/1/2003	1/1/1999	SMP/SMA	Bukit lama IB. II
12	Mukhtar, S.Sos.I	L	Banyuwangi, 05-06-1977	Kawin	G.T.Y	Honorar	S1 IAIN 2007	6/1/2008	6/1/2008	6/1/2008	TK	Rt.30 Kel. 8 Ilir
13	Palica Irma, S.Pd.I	P	Palembang, 01-08-1986	Kawin	G.T.Y	Honorar	S1 UMY	3/1/2010	3/1/2010	3/1/2010	TK	Rt.30 Kel. 8 Ilir
14	Puji Mayasari, S.Pd	P	Palembang, 02-07-1988	Belum	G.T.Y	Honorar	S1 FKIP MTK 2012	9/3/2012	9/3/2012	9/3/2012	SMP/SMA	Kertapati
15	Metta Lea Rosmasnah sari, S.Pd	P	Palembang, 19-06-1992	Belum	G.T.Y	Honorar	S1 FKIP MTK 2013	10/25/2013	10/25/2013	10/25/2012	SMP/SMA	Kalidoni
16	Agus Palsa	L	Lahat, 17-08-1979	Kawin	G.T.Y	Honorar	SMA 2001	6/1/2007	6/1/2007	6/1/2007	SMP/SMA	Rt.30 Kel. 8 Ilir
17	Musa	L	Palembang, 27-09-1983	Kawin	G.T.Y	Honorar	SMK 2001	7/1/2009	7/1/2009	7/1/2009	SMP/SMA	Rt.30 Kel. 8 Ilir
18	M. Andri Listianto	L	Palembang, 05-10-1991	Belum	G.T.Y	Honorar	SMA	7/19/2010	7/19/2010	7/19/2010	SMP/SMA	Kel. Suka Bangun
19	Herlina Agustina	P	Palembang, 02-	Belum	G.T.Y	Honorar	SMA	10/25/2013	10/25/2013	10/25/2013	SMP/SMA	Rt.30 Kel. 8 Ilir

			08-1991									
20	Roby Surya	L	Palembang, 29-11-1986	Kawin	G.T.Y	Honorar	SMA	8/11/2014	8/11/2014	8/11/2014	TK	Rt.30 Kel. 8 Ilir

Sumber: *Dokumentasi SLB A PRPCN Palembang*

Berdasarkan uraian tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru yang memiliki pendidikan luar biasa (PLB) hanya dua orang, yaitu Drs. Solahudin Anwari dan Nurjannah S. Pd. Sedangkan guru-guru yang lainnya memiliki pendidikan umum (bukan pendidikan Luar biasa). Seharusnya pendidikan guru untuk anak-anak tunanetra adalah pendidikan luar biasa, agar para guru dapat mengajar dengan baik, serta memenuhi tuntutan pendidikan bagi anak-anak tunanetra.

## 2. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen dalam pengajaran, yang dalam realitasnya sangat bervariasi dengan baik dari jenis kelamin, intelegensi, minat, bakat maupun semangat belajarnya. Dengan keadaan demikian harus mendapatkan perhatian yang baik dari pihak guru dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar yang diinginkan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian administrasi SDLB A PRPCN Palembang bahwa konkretnya data keadaan siswa SDLB A PRPCN Palembang sampai tahun ajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut:



**Tabel. 4**  
**Daftar Nama Anak Asuh SDLB A PRPCN Palembang**  
**Tahun Pelajaran 2014/2015**

Nomor			Nama	JK	T.T.L	Kelas	Alamat	Nama Orang Tua	Ket.
Urut	Induk	NISN							
1	184	0033608834	Egi Jordi P	L	Palembang, 20 Januari 2003	I	Jl. Mp. Mangkunegara No. 6 Palembang	Sainan Sagiman	Low Vision
2	185	0005849818	Deprian F	L	Palembang, 1 Januari 2000	I	Tulung Selapan OKI	Suparman	Totally Blind
3	189	9976727229	Feni Agustin	P	Pelabuhan Dalam, 26 Agustus 1997	I	Desa Pelabuhan Dalam, Kec. OI	Muhtar	Low Vision
4	176	0042165031	M. Abdal W.	L	Palembang, Agustus	II	Komp. Azhar Blok B9 No.8 Kenten laut	Zulfahri	Totally Blind
5	181	0056799825	Andini P.M	P	Palembang, 10 Mei 2005	II	Jl. Lebak Malang No.1094 Rt.23 Rw.8 Palembang	Ruslan Efendi	Low Vision
6	183	0045590471	Dela Rahmawati	P	Banyuasin, 17 September 2004	II	Jl. Lubuk Saung No.35 Kel.Kedondong Raya Banyuasin	Sultan Al Rasyid	Totally Blind
7	179	0013001009	Rahmad Fikriansyah	L	Palembang, 16 November 2001	III	Griya Senang Hati Blok. F1 Rt.73 Rw.1 Tlg. Kelapa	Asnawi B	Totally Blind
8	180	9886730550	Wahyuni	P	Palembang, 24 Desember 1988	IV	Jl. P.Nazarudin Rt.31 Rw.08 Kel. Kalidoni	Bastari	Totally Blind
9	164	0009234263	Irma lestari	P	Palembang, 21 April	IV	Jl. Gandus Palembang	Herwan Susanto	Totally Blind

					2000				
10	161	000518 5673	Ferry Kurniawan	L	Palembang, 2 Oktober 2000	V	Jl. Talang Keramat Palembang	Supriadi	Totally Blind
11	157	004507 8208	Dita Marisa Arum Prianti	P	Palembang, 6 April 2000	VI	Jl. R. Sukamto, Gang Suka Damai No.9 Kel. Sekip Plg	Afril Syar	Totally Blind
12	159	000161 0733	Talita Anggraini	P	Palembang, 1 Juli 2000	VI	Tegal Winangun Palembang	Fuad	Low Vision
13	158	004234 6635	Juwita Putri Amelia	P	Palembang, 4 Juni 2000	VI	Jl. MP Mangkunegar a No.6 Palembang	M. Syahril	Low Vision

Sumber: *Dokumentasi SLB A PRPCN Palembang*

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa SDLB A PRPCN Palembang Tahun Pelajaran 2014/2015 dari kelas I sampai kelas VI berjumlah 13 orang, terdiri dari 5 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

Penjelasan di atas jika dibandingkan antara jumlah guru yang mengajar di SDLB A PRPCN Palembang berjumlah 9 orang dan jumlah siswa SDLB A PRPCN Palembang adalah 13 orang, maka hal tersebut sesuai dengan Permendiknas No. 01 tahun 2008 tentang Standar Operasional Pendidikan Khusus yaitu: Pengelolaan kelas diatur untuk jenjang TKLB dan SDLB maksimum 5 anak per kelas.

### **E. Sarana Dan Prasarana Sekolah**

Sarana dan prasarana dalam sebuah proses pembelajaran sangat penting, karena dapat memperlancar proses belajar mengajar. Dengan sarana pra sarana

pengajaran yang baik memungkinkan akan terciptanya suasana belajar yang baik dan tentunya memungkinkan menghasilkan hasil belajar yang baik pula.

Dengan sarana dan prasarana yang baik, tentunya seorang guru akan sangat terbantu dalam menyampaikan materi pelajaran dan siswa mudah memahami dan menguasai pelajaran. Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di SDLB A PRPCN Palembang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel. 5**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana Di SDLB A PRPCN Tahun Ajaran 2014/2015**

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Gedung Sekolah	3 Unit	Semua Baik
2	Ruang kelas	6 Unit	Semua Baik
3	Ruang Perpustakaan	1 Unit	Baik
4	Ruang kepala sekolah	1	Baik
5	Ruang Guru	1	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1	Baik
7	Asrama	2 Unit	Semua Baik
8	Kantor	3 Unit	Semua Baik
9	Gedung/aula	1 Unit	Baik
10	Mushollah	1 Unit	Baik
11	Ruang Dapur	1 Unit	Baik
12	Kamar Mandi	5 Unit	Semua Baik

13	W.C	7 Unit	Semua Baik
14	Ruang Makan	1 Unit	Baik
15	Komputer	25 Unit	23 Baik 2 Rusak
16	Reglat (alat tulis Braille)	50 Buah	Semua Baik
17	Meja siswa	120	Semua Baik
18	Kursi Siswa	120	Semua Baik
17	Ruang Musik	2 Unit	Semua Baik
18	Printer Braille	2 Unit	Semua Baik
19	Al-Qur'an Braille	10 set	Semua Baik
20	Lemari Buku	20 Buah	Semua Baik
21	Kipas Angin	10 Buah	Semua Baik

Sumber: *Dokumentasi SLB A PRPCN Palembang*

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat di ketahui bahwa sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SDLB A PRPCN Palembang sudah cukup memadai, hanya saja ada beberapa sarana yang perlu untuk ditambah, diantaranya Al-Qur'an braille yang minimal disesuaikan dengan jumlah siswa. Perlu juga ditambahkan komputer braille.